

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PENGUATAN PERAN BIDAN DALAM EDUKASI MANAJEMEN NYERI PADA IBU
HAMIL DAN BERSALIN DI PUSKESM SUKAMAKMUR
KABUPATEN ACEH BESAR**

TIM PENGUSUL

Ketua NIDN	: Bd. Reka Julia Utama, S.Tr.Keb., M.Keb 1306079601
Anggota (Dosen) NUPTK	: Ns. Mira Fajarina, S.Kep., MNSc : 5259768669230303
Anggota (Dosen) NIDN	: Ns. Mahruri Saputri., S.Kep., M.Kep : 1309028903

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2025**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN

1. Judul	Penguatan Peran Bidan dalam Edukasi Manajemen Nyeri pada Ibu Hamil dan Bersalin di Puskesmas. Sukamakmur, Kabupaten Aceh Besar
2. Ketua Pengabdian a) Nama lengkap dan gelar b) NIDN c) Perguruan Tinggi d) Program Studi	: Bd. Reka Julia Utama, S.Tr.Keb., M.Keb : 1306079601 : Universitas Bina Bangsa Getsempena : Sarjana Kebidanan
3. Nama Anggota Pengabdian	1. Ns. Mira Fajarina, S.Kep., Mncs 2. Ns. Mahruri Saputri., S.Kep., M.Kep 3. Tasya Amanda
4. Waktu Pelaksanaan	: 3 Juni s/d 18 Juli 2025
5. Sumber Dana a) Luar Negeri b) Pemerintah/Swasta c) Institusi Internal d) Mandiri	: Rp. - : Rp. - : Rp. - : Rp. 11.000.000
Jumlah	: Rp. 11.000.000

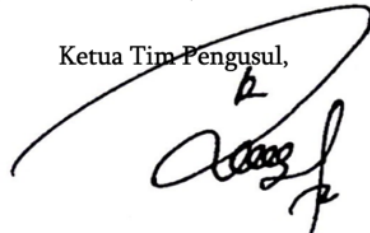
Mengetahui,
Ketua LPPM



Helminsyah, M.Pd.
NIDN. 132010850

Banda Aceh, 23 Juli 2025

Ketua Tim Pengusul,



Bd. Reka Julia Utama, S.Tr.Keb., M.K
NIDN. 1312029801

Menyetujui,

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena



UBBG
Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si
NIDN. 0117126801

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
RINGKASAN.....	1
BAB. 1. IDENTIFIKASI MASALAH MITRA.....	3
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET SASARAN	4
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	12
BAB 4. PENUTUP	14
4.1. Kesimpulan	14
4.2. Saran	14
Daftar Pustaka.....	15
Lampiran	

RINGKASAN

Proses kehamilan dan persalinan merupakan momen penting sekaligus penuh tantangan bagi setiap ibu. Salah satu tantangan utama yang sering dialami adalah nyeri, baik selama masa kehamilan (misalnya nyeri punggung, kontraksi Braxton Hicks) maupun saat proses persalinan berlangsung. Nyeri yang tidak dikelola dengan baik dapat meningkatkan kecemasan, stres, bahkan risiko komplikasi baik bagi ibu maupun bayi.

Meskipun nyeri dalam kehamilan dan persalinan merupakan hal fisiologis, persepsi dan respon setiap ibu terhadap nyeri sangat bervariasi. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, kesiapan mental, dan dukungan dari tenaga kesehatan, khususnya bidan. Sayangnya, sebagian besar ibu hamil masih belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai teknik manajemen nyeri non-farmakologis seperti relaksasi, pernapasan, sentuhan terapeutik, serta posisi persalinan yang nyaman. Akibatnya, ibu cenderung merasa cemas dan kurang percaya diri dalam menghadapi proses persalinan.

Bidan, sebagai tenaga kesehatan yang paling dekat dengan ibu hamil dan bersalin di layanan primer seperti Puskesmas Sukamakmur, memiliki peran sentral dalam memberikan edukasi, pendampingan, serta penguatan psikologis. Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan bahwa pemberian edukasi mengenai manajemen nyeri belum dilakukan secara menyeluruh, terstruktur, dan berbasis bukti ilmiah. Beberapa bidan juga masih menghadapi keterbatasan dalam hal pengetahuan, keterampilan, maupun media edukasi yang mendukung.

Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya penguatan peran bidan melalui kegiatan edukatif dan sosialisasi yang dirancang secara khusus untuk meningkatkan pemahaman, kapasitas, dan keterampilan mereka dalam memberikan informasi dan teknik manajemen nyeri kepada ibu hamil dan bersalin. Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan hubungan yang lebih humanis antara bidan dan ibu, serta meningkatkan pengalaman positif selama kehamilan dan proses persalinan.

Melalui kegiatan ini pula, diharapkan akan terbentuk model edukasi yang dapat diterapkan secara berkelanjutan di Puskesmas Sukamakmur, sehingga layanan kesehatan maternal semakin responsif, berkualitas, dan berorientasi pada kenyamanan serta keselamatan ibu

BAB II

IDENTIFIKASI MASALAH MITRA

Puskesmas Sukamakmur merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di Kabupaten Aceh Besar yang melayani masyarakat dengan karakteristik semi-perdesaan. Wilayah ini masih menghadapi berbagai tantangan dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu, khususnya terkait edukasi tentang manajemen nyeri selama kehamilan dan persalinan. Berdasarkan hasil observasi lapangan, wawancara dengan bidan, serta masukan dari kader dan tokoh masyarakat, ditemukan bahwa sebagian besar ibu hamil dan bersalin di wilayah kerja Puskesmas Sukamakmur belum sepenuhnya memahami cara-cara mengatasi nyeri secara aman dan efektif.

Sebagian ibu masih menganggap nyeri sebagai bagian alami yang harus diterima tanpa penanganan, tanpa menyadari bahwa nyeri yang tidak dikelola dapat meningkatkan risiko stres, kelelahan, bahkan komplikasi persalinan. Selain itu, teknik manajemen nyeri non-farmakologis seperti relaksasi, pernapasan terkontrol, posisi melahirkan yang nyaman, serta dukungan emosional dari tenaga kesehatan masih jarang disosialisasikan secara sistematis. Hal ini diperparah oleh keterbatasan waktu konsultasi, kurangnya media edukasi yang mendukung, serta beban kerja bidan yang tinggi.

Bidan sebagai tenaga kesehatan utama dalam layanan kebidanan memiliki peran strategis dalam memberikan edukasi, pendampingan, dan intervensi manajemen nyeri berbasis pendekatan humanistik dan evidence-based. Namun demikian, masih banyak bidan yang belum mendapatkan pelatihan terkini atau fasilitasi yang memadai untuk menyampaikan edukasi manajemen nyeri secara

optimal. Akibatnya, praktik edukasi yang dilakukan masih bersifat terbatas, tidak terstandar, dan belum menjangkau seluruh sasaran ibu hamil dan bersalin secara efektif.

Identifikasi ini menunjukkan bahwa intervensi penguatan kapasitas bidan sangat dibutuhkan, tidak hanya dalam bentuk pelatihan teknis, tetapi juga melalui pendekatan edukatif yang menyenangkan, praktis, dan partisipatif. Edukasi tentang manajemen nyeri yang dilakukan secara konsisten akan membantu meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi proses persalinan dengan lebih tenang, percaya diri, dan minim risiko komplikasi.

Program ini dirancang sebagai bagian dari upaya strategis untuk memperkuat peran bidan sebagai agen perubahan dalam pelayanan maternal. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan bidan, tetapi juga pada penyediaan media edukasi dan strategi komunikasi efektif dalam menyampaikan informasi kepada ibu hamil dan bersalin.

Berdasarkan analisis situasi di lapangan, berikut adalah pokok-pokok permasalahan mitra yang menjadi dasar pelaksanaan program:

1. Masih rendahnya pengetahuan ibu hamil dan bersalin tentang teknik manajemen nyeri yang aman dan efektif;
2. Terbatasnya pelaksanaan edukasi manajemen nyeri oleh bidan karena keterbatasan media, waktu, dan pelatihan pendukung;
3. Belum optimalnya peran bidan dalam menyampaikan edukasi manajemen nyeri secara terstruktur, partisipatif, dan berbasis bukti ilmiah.

Melalui program “Penguatan Peran Bidan dalam Edukasi Manajemen Nyeri pada Ibu Hamil dan Bersalin di Puskesmas Sukamakmur,” diharapkan akan terjadi

peningkatan kompetensi dan kepercayaan diri bidan dalam menjalankan perannya sebagai edukator, fasilitator, dan pendamping ibu. Dengan edukasi yang lebih efektif, diharapkan pula terjadi peningkatan kesiapan ibu dalam menghadapi kehamilan dan persalinan yang nyaman dan aman, sekaligus memperkuat mutu layanan kesehatan maternal di tingkat puskesmas

BAB III

SOLUSI DAN TARGET SASARAN DAN METODE

A. Solusi yang Ditawarkan

Permasalahan yang ditemukan di Puskesmas Sukamakmur, Kabupaten Aceh Besar, menunjukkan bahwa belum optimalnya pemahaman dan keterampilan bidan dalam memberikan edukasi kepada ibu hamil dan bersalin terkait manajemen nyeri menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kualitas pelayanan kesehatan ibu. Edukasi tentang nyeri selama kehamilan dan persalinan masih bersifat terbatas, belum terstruktur, dan sering kali tidak disampaikan secara konsisten. Padahal, manajemen nyeri yang tepat sangat penting dalam menjaga kenyamanan, kesiapan mental, dan keselamatan ibu selama proses kehamilan hingga persalinan.

Untuk itu, solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penguatan peran bidan melalui pendekatan edukatif dan pendampingan berkelanjutan. Tujuannya adalah agar bidan dapat menjadi agen utama dalam memberikan edukasi manajemen nyeri berbasis bukti ilmiah kepada ibu hamil dan bersalin. Solusi ini dirancang untuk menjawab kebutuhan praktis di lapangan, memperkuat kapasitas bidan secara holistik, serta meningkatkan kepuasan dan pemahaman ibu hamil terhadap proses yang sedang mereka alami.

Beberapa bentuk solusi yang akan diimplementasikan dalam kegiatan ini antara lain:

1. Pelatihan dan peningkatan kapasitas bidan melalui workshop interaktif yang membahas konsep nyeri, fisiologi nyeri pada kehamilan dan persalinan, serta strategi manajemen nyeri non-farmakologis seperti teknik pernapasan, relaksasi, aromaterapi, sentuhan, dan dukungan emosional. Juga akan diberikan pemahaman tentang penggunaan manajemen nyeri farmakologis sesuai standar klinis.
2. Pengembangan dan distribusi media edukasi dalam bentuk leaflet, poster, dan kartu edukatif tentang manajemen nyeri yang akan ditempatkan di ruang pemeriksaan kehamilan, ruang tunggu, serta ruang bersalin. Media ini disusun dengan bahasa yang sederhana dan visual menarik agar mudah dipahami oleh ibu hamil dan keluarganya.
3. Pendampingan teknis langsung kepada bidan dalam menerapkan edukasi nyeri pada setiap pertemuan antenatal care (ANC) dan saat proses persalinan. Hal ini bertujuan agar edukasi tidak hanya bersifat teoritis, tetapi dapat diaplikasikan secara nyata dalam praktik sehari-hari.
4. Penyusunan modul singkat panduan edukasi manajemen nyeri sebagai alat bantu kerja bidan dalam melakukan konseling dan penyuluhan kepada ibu hamil. Modul ini akan dirancang agar mudah digunakan dan sesuai dengan alur pelayanan di Puskesmas Sukamakmur.

Melalui pendekatan ini, diharapkan bidan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan, khususnya dalam hal pemberian informasi dan dukungan kepada ibu hamil dan bersalin dalam menghadapi dan mengelola rasa nyeri secara mandiri, aman, dan efektif.

B. Target Sasaran

Target sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah kelompok yang memiliki keterlibatan langsung maupun tidak langsung terhadap peningkatan kualitas pelayanan kehamilan dan persalinan di Puskesmas Sukamakmur. Sasaran dibagi menjadi tiga kelompok utama:

1. Bidan pelaksana di Puskesmas Sukamakmur

Bidan merupakan garda terdepan dalam pelayanan kesehatan ibu. Kegiatan ini menyoasar ±10 orang bidan yang aktif memberikan pelayanan antenatal dan persalinan, baik di Puskesmas induk maupun di Poskesdes dan Polindes di wilayah kerja Puskesmas Sukamakmur. Para bidan ini akan mengikuti pelatihan, mendapatkan modul edukasi, serta didampingi secara langsung dalam praktik edukasi.

2. Ibu hamil dan bersalin di wilayah kerja Puskesmas Sukamakmur

Sebagai penerima langsung manfaat edukasi manajemen nyeri, sasaran kegiatan ini mencakup sekitar ±25 orang ibu hamil trimester kedua dan ketiga yang sedang menjalani pemeriksaan ANC secara rutin, serta ±10 orang ibu yang menjalani proses persalinan selama masa kegiatan berlangsung. Mereka akan mendapatkan edukasi langsung dari bidan serta media informasi yang relevan.

3. Puskesmas Sukamakmur sebagai institusi mitra

Puskesmas Sukamakmur diharapkan dapat mengintegrasikan model edukasi manajemen nyeri ini ke dalam program pelayanan rutin dan menjadikannya bagian dari standar prosedur operasional pelayanan KIA. Dengan demikian,

dampak kegiatan ini dapat terus berlanjut dan berkembang meskipun kegiatan pengabdian telah selesai.

Dengan sasaran yang jelas dan melibatkan berbagai pihak terkait, program ini diharapkan dapat memberi dampak positif yang berkelanjutan terhadap kualitas pelayanan dan kesejahteraan ibu hamil dan bersalin di wilayah tersebut.

C. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan **partisipatif dan kolaboratif**. Pendekatan ini mengedepankan keterlibatan aktif para mitra (terutama bidan dan ibu hamil) dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Adapun metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan utama sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap awal, tim pelaksana akan melakukan koordinasi dan konsolidasi dengan pihak Puskesmas Sukamakmur guna menjelaskan tujuan, rencana kegiatan, serta membangun komitmen bersama. Kegiatan pada tahap ini mencakup:

- a) Koordinasi dengan Kepala Puskesmas dan bidan koordinator.
- b) Pengumpulan data awal terkait praktik edukasi yang sudah berjalan.
- c) Survei kebutuhan (need assessment) kepada bidan dan ibu hamil mengenai pemahaman dan harapan mereka terkait manajemen nyeri.
- d) Penyusunan modul edukasi dan media informasi yang relevan, termasuk desain leaflet, poster, dan kartu edukasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan pengabdian, yang terdiri dari:

a. Pelatihan Bidan

- 1) Pelaksanaan pelatihan interaktif selama 1 hari, dengan materi:
 - a) Pemahaman fisiologi nyeri pada ibu hamil dan bersalin.
 - b) Teknik manajemen nyeri non-farmakologis dan farmakologis.
 - c) Komunikasi efektif dalam edukasi dan konseling.
 - d) Simulasi edukasi kepada ibu hamil.
- 2) Metode pelatihan menggunakan kombinasi ceramah, diskusi, studi kasus, dan role play.

b. Distribusi Media Edukasi

- 1) Media edukasi berupa leaflet dan poster akan dibagikan ke ruang ANC dan ruang bersalin.
- 2) Setiap ibu hamil yang melakukan kunjungan ke Puskesmas akan menerima materi edukasi tersebut.

c. Pendampingan Praktik Edukasi

- 1) Tim pelaksana akan mendampingi bidan secara langsung saat mereka melakukan edukasi kepada ibu hamil.
- 2) Tim akan memberikan umpan balik, masukan, dan apresiasi untuk memperkuat motivasi bidan.

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahap ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan kegiatan dan menyusun rencana keberlanjutan. Kegiatan evaluasi mencakup:

- a) Pengisian kuesioner pre dan post test kepada bidan untuk menilai peningkatan pengetahuan dan keterampilan.
- b) Wawancara singkat dengan ibu hamil untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi edukasi yang diberikan.
- c) Diskusi reflektif bersama tim Puskesmas tentang hasil kegiatan, tantangan, serta peluang pengembangan ke depan.

Hasil evaluasi akan digunakan sebagai dasar perbaikan model edukasi dan penguatan SOP pelayanan KIA di Puskesmas Sukamakmur.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Program penguatan peran bidan dalam edukasi manajemen nyeri pada ibu hamil dan bersalin yang dilaksanakan di Puskesmas Sukamakmur, Kabupaten Aceh Besar, berhasil memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan yang lebih empatik, informatif, dan responsif. Edukasi tentang berbagai teknik manajemen nyeri non-farmakologis seperti pernapasan terkontrol, relaksasi, sentuhan dukungan, dan posisi bersalin yang nyaman telah memperluas wawasan dan keterampilan bidan serta meningkatkan kesiapan ibu hamil menghadapi proses persalinan.

Kegiatan ini tidak hanya membangun kesadaran pentingnya peran edukatif bidan dalam proses kehamilan dan persalinan, tetapi juga mempererat hubungan emosional antara ibu dan tenaga kesehatan. Terjadi peningkatan interaksi positif antara bidan dan ibu hamil yang dapat menjadi fondasi penting dalam membangun kepercayaan serta meningkatkan mutu pelayanan kebidanan. Program ini juga membuka ruang dialog antar tenaga kesehatan, memperkuat kolaborasi tim, serta menumbuhkan inovasi pelayanan berbasis kebutuhan dan kenyamanan pasien.

B. Saran

1. Replikasi Program Edukasi

Kegiatan serupa dapat direplikasi di puskesmas lain sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu pelayanan maternal dan neonatal, terutama dalam hal pendekatan humanistik dan manajemen nyeri berbasis edukasi.

2. Penguatan Kapasitas Berkelanjutan

Diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi para bidan mengenai teknik-teknik manajemen nyeri terkini, baik farmakologis maupun non-farmakologis, dengan pendekatan berbasis bukti (*evidence-based practice*).

3. Integrasi dengan Program ANC dan Kelas Ibu Hamil

Edukasi manajemen nyeri sebaiknya terintegrasi dalam kelas ibu hamil dan layanan ANC secara rutin, agar ibu dapat mempersiapkan mental dan fisik sejak awal kehamilan.

4. Peningkatan Dukungan Keluarga dan Masyarakat

Perlu dilibatkan peran keluarga, terutama suami, dalam edukasi tentang manajemen nyeri agar tercipta dukungan emosional dan fisik yang optimal selama proses persalinan.

5. Evaluasi dan Monitoring

Pelaksanaan program sebaiknya disertai dengan sistem monitoring dan evaluasi yang terstruktur untuk mengukur perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan bidan serta persepsi ibu hamil setelah mendapatkan edukasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Manuaba, I.B.G. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
2. Prawirohardjo, S. (2014). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
3. Departemen Kesehatan RI. (2022). *Petunjuk Teknis Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta: Direktorat Kesehatan Ibu, Kemenkes RI.
4. Rachmawati, I.N. (2015). “Pengaruh Teknik Relaksasi Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif.” *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 3(1), 10-17.
5. Simkin, P., & Ancheta, R. (2017). *Labor Progress Handbook: Early Interventions to Prevent and Treat Dystocia*(4th ed.). Hoboken: Wiley-Blackwell.
6. Varney, H. (2018). *Varney's Midwifery* (6th ed.). Jones & Bartlett Learning.
7. Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kemenkes RI.
8. WHO. (2018). *WHO Recommendations: Intrapartum Care for a Positive Childbirth Experience*. Geneva: World Health Organization.
9. Sari, D.P. (2021). “Peningkatan Pengetahuan Bidan melalui Pelatihan Manajemen Nyeri Persalinan di Puskesmas.” *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 112–119.
10. Fatimah, S., & Lestari, W. (2019). “Efektivitas Edukasi Teknik Pernapasan terhadap Tingkat Kecemasan dan Nyeri pada Ibu Bersalin.” *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 10(1), 34-40.



SURAT TUGAS

No.0676/131013/L2/PI/VI/2025

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dengan ini menugaskan :

No.	Nama	NIDN/NIM/ NUPTK	Jabatan	Keterangan
1	Bd. Reka Julia Utama, S.Tr.Keb., M.Keb	1306079601	Dosen	Ketua
2	Ns. Mira Fajarina, S.Kep., Mnsc	5259768669 230303	Dosen	Anggota
3	Zakira Malahayati	23215056	Mahasiswa	Anggota
4	Tasya Amanda	23215060	Mahasiswa	Anggota

Untuk Melakukan Kegiatan Pengabdian dengan Judul “Penguatan Peran Bidan dalam Edukasi Manajemen Nyeri pada Ibu Hamil dan Bersalin di Puskesmas Sukamakmur, Kabupaten Aceh Besar . Kegiatan ini akan dilaksanakan pada :

Tanggal : 3 Juni s/d 18 Juli 2025

Tempat : Puskesmas Baitussalam.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 1 Juni 2025

Rektor UBBG,

Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M. Si

NUPTK 0117126801

DOKUMENTASI





PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS SUKAMAKMUR

Jl. Banda Aceh-Medan KM. 16,5. Sibreh-Aceh Besar. Kode Pos 23361



Sukamakmur, 24 Juli 2025

Nomor ;
Lampiran ; -
Sifat ; Biasa
Hal ; **Selesai Pengabdian**

Di _
Tempat

1. Dengan ini kami sampaikan bahwa Dosen yang Namanya tersebut dibawah ini :

Nama : Bd.Reka Julia Utama, S.Tr. Keb., M.keb
Nim : 1306079601
Jurusan : S1 Kebidanan
Judul penelitian : Penguatan Peran Bidan dalam Edukasi Manajemen Nyeri pada Ibu Hamil dan Bersalin di Puskesmas. Sukamakmur, Kabupaten Aceh Besar

Telah Selesai melakukan pengabdian di Wilayah Puskesmas Sukamakmur, pada tanggal 3 Juni s/d 18 Juli 2025 di wilayah Puskesmas Sukamakmur, Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Aceh Besar.

2. Demikian untuk dapat dimaklumi dan terima kasih.



Kepala Puskesmas Sukamakmur

(Maina Afrida, M.K.M)
No. 19790430 201412 2 002